

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian “Pola Komunikasi Mahasiswa Minangkabau yang mengalami *culture shock* di Universitas Komputer Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum interaksi mahasiswa Minang dengan mahasiswa dari etnis lain dapat dimengerti satu sama lain. Mahasiswa Minang juga tidak membatasi diri bergaul hanya dengan etnis Minang saja tetapi dengan semua etnis.
2. Proses komunikasi mahasiswa Minang dengan mahasiswa dari etnis lain adalah komunikasi langsung dan komunikasi tidak langsung.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam komunikasi antarbudaya mahasiswa Minangkabau ialah persepsi antarbudaya yang mencakup pandangan dunia yaitu stereotipe baik positif maupun negatif, sistem lambang ; perbedaan bahasa seperti logat dan pemilihan kata, intonasi masyarakat Bandung yang cenderung halus dan lembut. Namun, sejauh ini mahasiswa Minang banyak belajar dan mencoba memahami situasi dan kondisi tersebut.
4. Pola komunikasi mahasiswa etnis Minangkabau di Universitas Komputer Bandung dalam penelitian ini terbagi menjadi dua berdasarkan lingkungan tempat ia berkomunikasi.
 - a. Tinggal di lingkungan yang didominasi suku berbeda

Sebelum melakukan komunikasi, hal yang pertama muncul bagi

mahasiswa Minangkabau ialah stereotipe yang menganggap teman-teman yang bersuku sunda yang halus. Selain itu masyarakat suku Minangkabau cenderung bersifat aktif ataupun menjemput orang lain untuk memulai interaksi dengan mereka. Jika tidak ada yang memulai interaksi tersebut, mereka akan melakukan inisiatif untuk memulai interaksi dengan orang dilingkungannya tersebut.

b. Lingkungan perkuliahan

Dilingkungan kampus mahasiswa Minang tidak pernah memilih-milih dengan siapa ia berkomunikasi namun terdapat kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesama mahasiswa Minangkabau. Dalam berkomunikasi dilingkungan kampus, mahasiswa cenderung mengalami *culture shock* yang menghambat proses komunikasi mereka. Namun, menyadari posisi mereka sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain, mereka termotivasi untuk menyesuaikan diri dengan cara berkomunikasi dikota Bandung. Waktu penyesuaian tersebut kurang lebih berlangsung selama satu semester.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Hendaknya mahasiswa Minangkabau yang akan datang merantau ke kota Bandung terlebih dahulu membekali diri dengan pengetahuan tentang budaya Sunda.
- 2) Mahasiswa Minangkabau hendaknya mampu memulai pembicaraan dan

sebaliknya mahasiswa etnis Sunda juga hendaknya mampu menerima serta membantu mahasiswa etnis Minang dalam beradaptasi dengan lingkungan sehingga komunikasi berjalan lebih efektif.

- 3) Hendaknya perbedaan dan keterkejutan budaya/*culture shock* yang dirasakan memotivasi mahasiswa asal Minang untuk terus belajar mengenal dan memahami budaya Sunda yang merupakan lingkungan baru yang mereka datangi.
- 4) Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam melihat pola komunikasi yang dialami etnis pendatang dan minoritas, serta membantu memberikan masukan mengenai upaya lain dalam menanggulangnya dan dalam mempercepat proses adaptasi mereka. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi untuk penelitian lain yang sejenis pada kondisi atau subjek yang berbeda.

5.2.2 Saran untuk peneliti selanjutnya

1. Bagi yang melakukan penelitian alangkah baiknya mempersiapkan dan melengkapi persyaratan yang diajukan jauh sebelum waktu penelitian hal ini menghindarkan peneliti dari mepetnya waktu sehingga waktu penelitian tersebut dapat dimaksimalkan dengan seefisien mungkin.
2. Selalu berperilaku ramah, santun dan menghargai semua orang yang ada saat penelitian sedang dilakukan demi kelancaran penelitian tetap terjaga dengan baik.

3. Berpakaian rapi dan sopan usahakan menggunakan pakaian berkerah, serta bisa menempatkan diri dan mudah bersosialisasi untuk menjaga citra UNIKOM selama masa penelitian dilakukan.
4. Bila melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dilapangan selalu meminta izin dan kesedian informan atau pihak yang berwenang terlebih dahulu agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan dan kurang nyaman saat kegiatan penelitian berlangsung.